

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh *Gender* terhadap *Financial Literacy*

Hasil menunjukkan bahwa *gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

2. Terdapat Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap *Financial Literacy*

Tingkat pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

3. Terdapat Pengaruh *Gender* dan Tingkat Pendapatan terhadap *Financial Literacy*. Kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

#### **B Implikasi Penelitian**

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi peningkatan literasi keuangan yang dapat dilakukan melalui program edukasi keuangan yang lebih intensif dan terfokus pada kelompok masyarakat dengan kebutuhan spesifik, terutama individu dengan pendapatan rendah.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, terutama di wilayah Karesidenan Madiun.

Hasil temuan penelitian ini mengonfirmasi teori sebelumnya yang menyatakan bahwa gender dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan masyarakat. Hal ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Keterbatasan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan sampel terbatas di Karesidenan Madiun. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh masyarakat Indonesia, karena keterbatasan cakupan wilayah dan jumlah responden.

#### **2. Keterbatasan Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh gender dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan. Pendekatan ini mungkin tidak dapat menangkap faktor-faktor lain yang bersifat kualitatif dan dapat mempengaruhi literasi keuangan, seperti budaya, pendidikan informal, atau pengalaman pribadi dalam pengelolaan keuangan.

**Keterbatasan Variabel:** Penelitian ini hanya fokus pada dua variabel bebas, yaitu gender dan tingkat pendapatan. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan, seperti tingkat pendidikan, usia, dan akses terhadap informasi keuangan, tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin belum menggambarkan secara komprehensif semua faktor yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat.

#### **D. Saran**

1. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Pertama, program pendidikan keuangan perlu lebih diarahkan kepada perempuan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Kedua, meningkatkan literasi keuangan pada kelompok dengan pendapatan rendah bisa membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengurangi risiko keuangan.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan bias responden. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di Kota Madiun, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode yang berbeda untuk memperkuat temuan ini.